



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHOTUT THULLAB

المدرسة الثانوية روضة الطلاب

KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

Alamat: Jl. Parit 1 Desa Koto Raja, NPSN: 69726317. E-mail: mts_raudhotutthullab@yahoo.com. Kode Pos: 28761



LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

JUDUL

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI
METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII MATERI
SUJUD SAHWI, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR
DI MTs RAUDHATUT THULLAB

PENELITI

MESYANA S.Ag

Penelitian tindakan kelas ini disahkan pada tanggal 10 Januari 20021 dan dinyatakan layak untuk dipublikasikan di perpustakaan MTs Raudhatut Thullab Siak Kecil sebagai bentuk pemenuhan persyaratan dalam peningkatan kompetensi guru.

Mengesahkan

Kepala MTs Raudhatut Thullab



Siti Mawatiyah S.Pd.I

LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI
METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII
MATERI SUJUD SAHWI,SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR
DI MTs RAUDHATUT THULLAB



OLEH

MESYANA S.Ag

GURU MATA PELAJARAN FIQIH

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII MATERI SUJUD SAHWI, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR DI MTs RAUDHATUT THULLAB

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Raudhatut Thullab desa Koto Raja Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis sudah menerapkan kurikulum 2013, dimana siswa harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan di lapangan, masih banyak siswa yang belum berani untuk mengemukakan pendapat mereka dan kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah (1) lembar observasi dan (2) catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan situasi kelas yang tidak tercantum dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengamati hal-hal yang terjadi di dalam kelas selama penerapan model pembelajaran card sort. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata keaktifan siswa sudah menunjukkan kategori cukup aktif di MTs Raudhatut Thullab desa Koto Raja Kecamatan Siak Kecil dengan persentase 75% melampaui indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebesar 70%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata keaktifan siswa sudah meningkat menjadi 88%, terjadi peningkatan sebanyak 13%. Dengan demikian, model pembelajaran Card Sort dapat direkomendasikan kepada guru di MTs Raudhatut Thullab dalam melaksanakan pembelajaran.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Card Sort, Keaktifan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Na sehingga penulisan PTK ini dapat terselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis.

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW yang telah diutus Allah SWT untuk membawa risalah Islam, Semoga kita semua dicatat sebagai umatnya yang kelak dihari yaumul hisab akan mendapat perlindungan dan syafaat nya, aamiin.

Dalam penulisan PTK ini Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai bahan masukan.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini. Penulis berharap semoga PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis, lembaga tempat penelitian khususnya dan para pembaca umumnya

Bengkalis, 28 Desember 2020



Mesyana S. Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		
BAB 1	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Pembatasan Masalah.....	2
	C. Rumusan Masalah	2
	D. Tujuan Penelitian	3
	E. Manfaat Penelitian	3
BAB 11	KERANGKA TEORI	
	A. Landasan Teori	4
BAB 111	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	6
	B. Teknik Pengumpulan Data	6
	C. Teknik Analisis.....	7
	D. Analisis Data	9
	E. Indikator Keberhasilan	10
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Penelitian Data Siklus 1	11
	B. Penelitian Data Siklus 2	17
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	25
	B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA		26

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadara dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, serta kekuatan spiritual keagamaan sebagai aspek yang sangat penting untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Salah satu cara dalam menguasai strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar. Metode pembelajaran merupakan cara guru dalam menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan metode dalam suatu pembelajaran sangatlah penting, karena dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu cabang ilmu pendidikan agama islam yang terdiri dari Fiqih ibadah dan muamalah. Pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan

hubungan manusia dan Allah SWT, dengan diri manusia sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Untuk mewujudkan capaian pembelajaran salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan pembelajaran yang inovatif, agar siswa lebih aktif, kreatif dan semangat dalam belajar. Di MTs Raudhatut Thullab husus mata pelajaran fiqih selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi, namun dalam pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran terdapat beberapa siswa tidak terlibat aktif, untuk itu guru perlu melakukan inovasi dalam menggunakan metode, dalam hal ini guru akan melaksanakan metode sort card agar siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Pembatasan masalah

Agar penelitian yang dilakukan penulis memiliki arah yang jelas, maka diperlukan suatu rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu meluas. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam belajar melalui metode sort card pada mata pelajaran fiqih di MTs Raudhatut Thullab Siak Kecil.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan penulis memiliki arah yang jelas, maka diperlukan suatu rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode card sort pada mata pelajaran fiqih

untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar?

2. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam belajar fiqih melalui metod Card sort?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode sort card untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar
2. Mengetahui besarnya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTs Raudhatut Thullab.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru :
 - a. Untuk memperbaiki metode pembelajaran yang dikelola oleh guru mapel fiqih
 - b. Memperbaiki kinerja guru agar bisa berkembang secara profesional
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Bagi siswa :
3.
 - a. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi siswa
 - b. Menemukan solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa
 - c. Memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya agar bisa tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
4. Bagi satuan pendidikan :

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatakemampuan pada diri guru dan pendidikan disekolah.

BAB 11

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Pengertian Metode Card sort

Metode Card Sort adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dengan cara menyortir kartu atau memilih kartu.

Berikut pendapat beberapa ahli tentang metode card sort :

Ismail menjelaskan bahwa Metode Card Sort (Mensortir Kartu) merupakan suatu metode atau strategi yang memiliki tujuan untuk mengaktifkan individu sekaligus kelompok di dalam kelas.

Metode card sort membuat siswa terbiasa dan termotivasi untuk aktif secara fisik maupun non fisik dalam mengikuti proses pembelajaran (Hanifah&Wulandari, 2018). Metode ini disajikan dalam bentuk permainan sehingga anak lebih mudah untuk memahami materi pelajaran (Zaini,2002:43).

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis paparkan bahwa metode card sort adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk permainan yang menggunakan kartu kecil yang dibuat dari kertas karton dan berisi informasi materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar guna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar,dan anak lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Dalam penerapan metode card sort, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru,sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan peserta didik itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menggunakan metode card sort menuntut siswa untuk bekerja dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah

disiapkan oleh guru, sehingga seluruh siswa-siswi harus bekerja aktif. Kondisi belajar yang seperti itu akan merangsang siswa-siswi untuk berpartisipasi aktif. Dan tentu saja akan meningkatkan ketrampilan siswa-siswi dalam memecahkan masalah yang merupakan hasil dari kegiatan yang di dalamnya terdapat saling interaksi dan saling membantu antar anggota kelompok.

Adapun langkah-langkh pelaksanaan metode card sort dalam pembelajaran adalah:

1. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikatornya.
2. Jumlah kartu yang dibuat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
3. Kartu yang dibuat terdiri dari dua jenis,ada kartu Induk yang berisi topik utama materi pembelajaran dan kartu rincian.

Contoh : Kartu induk berisi topik materi macam-macam hadas dan macam-macam najis, sedangkan kartu rinciannya berisi tentang hadas besar beserta contoh, hadas kecil beserta contoh, najis kecil beserta contoh dan seterusnya.

4. Kartu diacak kemudian dibagikan kepada siswa, pastikan setiap siswa memperoleh kartu.
5. Instruksikan kepada siswa untuk mencari kartu induk yang berisi topik materi dan mencocokkan dengn seluruh kartu rinciannya.
6. Setelah kartu induk dan seluruh kartu rinciannya ketemu, instruksikan kepada siswa agar membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis dengn urut.
7. Setelah semua kelompok menempelkan hasilnya dipapan tulis, guru dan siswa melakukan koreksi bersama.

8. Kemudian guru meminta kepada salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya dan minta agar kelompok lain menanggapi.
9. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

BAB 111

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian riset yang bersifat deskripsi.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatut Thullab kelas VIII, TP 2020/2021

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa madrasah MTs Raudhatut Thullab kelas VIII

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 24 orang

B. Tehnik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi : Dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan melakukan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, karena kita melakukan pengamatan secara langsung.
2. Dokumentasi : Digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dalam penelitian.

C. Teknik Analisis

Menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah melaksanakan. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan setelah itu dilakukan refleksi dari beberapa kejadian dalam proses belajar mengajar.

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sebelum dilakukannya penelitian kemudian dibandingkan dengan setelah melakukan tindakan hingga anak mencapai tingkat penilaian yang diharapkan.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran, lembar observasi. Pembuatan rencana pembelajaran dikonsultasikan dengan teman sejawat. Perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Jika perencanaan telah dirumuskan dengan cukup matang, maka dilanjutkan dengan proses tindakan dalam hal ini guru melaksanakan tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung. Tanya jawab yang digunakan sesuai pokok pembahasan rencana pembelajaran.

3. Observasi

Observasi kegiatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang turut dalam mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi keaktifan siswa yang telah disiapkan oleh Guru.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru lain mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak tiga siklus, setelah sampai pada siklus tiga baru peneliti mengambil kesimpulan.

Tahapan siklus dalam penelitian ini :

1. Prasiklus

- a. Tahapan Perencanaan pada siklus ini dengan menyusun langkah-langkah pembelajaran mulai dari pembuatan RPP, menyiapkan media, bahan dan metode yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
- b. Tahapan Pelaksanaan pada siklus satu ini dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan metode karya kunjung/market of place
- c. Pada tahapan siklus ini dilaksanakan obserasi dengan menggunakan lembar observasi.
- d. Refleksi pada siklus satu merupakan kegiatan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan.
- e. Kegiatan refleksi pada tahap ini adalah mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya.

2. Siklus 1

- a. Tahapan Perencanaan pada siklus 1 menyiapkan RPP yang sudah disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, dan menyiapkan media dan bahan pembelajaran.

- b. Pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan proses belajar mengajar dengan metode card sort
- c. Melakukan Observasi dengan menggunakan lembar observasi.
- d. Tahapan Refleksi pada siklus 1 merupakan kegiatan mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan

3. Siklus 2

- a. Tahapan Perencanaan pada siklus 2 menyiapkan RPP yang sudah disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung menyiapkan media dan bahan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan dalam siklus 2 dilaksanakan proses belajar mengajar dengan metode card sort
- c. Melakukan Observasi dengan menggunakan lembar observasi.
- d. Refleksi pada siklus 2 merupakan kegiatan mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan

Setelah proses pembelajaran pada siklus 2 selesai dilaksanakan peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian, Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus 2, Refeksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan belajar peserta didik.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase. analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan keaktifan belajar melalui tindakan yang diberikan dan merujuk pada data kualitas objek penelitian, Sedangkan analisis data kuantitatif memanfaatkan persentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Diharapkan melalui pelaksanaan metode card sort keaktifan belajar siswa dapat berkembang atau mengalami peningkatan.

E. Indikator Keberhasilan

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam mapel fiqih berdasarkan pada indikator yang ditetapkan sebesar 70%

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Penelitian data siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus 1 meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap kegiatan tersebut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan berupa :

1. Menyusun RPP siklus I
2. Menyiapkan lembar kerja peserta didik(LKPD)
3. Menyiapkan lembar observasi penilaian siklus I
4. Menyiapkan materi diskusi dalam bentuk sort card, lembar refleksi berupa pertanyaan tentang penerapan metode sort card.
5. Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan pembelajaran
6. Menyiapkan LCD Proyektor dan PPT

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan secara luring dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru membuka pertemuan dengan salam,doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru mengabsensi siswa,memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihan kelas.
3. Guru memotivasi,dan memberikan Pertanyaan terkait materi,dan mengkondisikan kelas agar tertib dan nyaman
4. Apersepsi,mengaitkan materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya
5. Guru menyampaikan TP dan Indikator Pencapaian
4. Guru menyampaikan garis besar materi dan langkah pembelajara yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati info grafis,yang menyajikan garis besar terkait materi macam-macam sujud diluar solat.
2. Siswa mengamati info grafis yang disajikan.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan.
4. Guru menyebutkan kata kunci materi yang akan dibahas.
5. Guru meminta siswa untuk mulai membahas materi pelajaran.

Metode yang digunakan Sort Card dengan langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikatornya.
2. Jumlah kartu yang dibuat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
3. Kartu yang dibuat terdiri dari dua jenis,ada kartu Induk yang berisi topik utama materi pembelajaran dan kartu rincian.
- . 4. Kartu diacak kemudian dibagikan kepada siswa,pastikan setiap siswa

memperoleh kartu.

5. Instruksikan kepada siswa untuk mencari kartu induk yang berisi topik materi dan mencocokkan dengan seluruh kartu rinciannya.
6. Setelah kartu induk dan seluruh kartu rinciannya ketemu, instruksikan kepada siswa agar membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis dengan urut.
7. Setelah semua kelompok menempelkan hasilnya dipapan tulis, guru dan siswa melakukan koreksi bersama.
8. Kemudian guru meminta kepada salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya dan minta agar kelompok lain menanggapi nya.
9. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi belajar yang dibahas dalam diskusi
2. Guru melakukan refleksi melakukan tanya jawab guna mengevaluasi kegiatan proses belajar yang telah berlangsung
3. Menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
4. Menutup pertemuan dengan doa

Refleksi

Setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan

penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

c. Pengamatan siklus 1

Pengamatan siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP siklus 1. Pada siklus I keaktifan siswa dalam pembelajaran setelah diterapkan metode sort card belum mencapai hasil yang maksimal, keaktifan didominasi oleh siswa yang berprestasi, beberapa siswa cenderung diam dan hanya mengandalkan teman sekelompoknya, sedangkan sebagian siswa yang lain terlihat ikut berpartisipasi aktif namun masih terkesan lamban, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh peneliti, sebagian siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah pembelajaran metode sort card. Akibatnya siswa masih bingung mengenai apa yang harus dilakukan, siswa kurang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Selama diskusi berlangsung, guru berkeliling untuk mengamati kegiatan belajar siswa, sambil mengarahkan dan menjelaskan pada siswa yang belum paham dengan cara kerja metode sort card. Dalam mempresentasikan hasil diskusinya siswa juga masih terkesan malu-malu, guru

masih perlu memberikan dorongan dan motivasi agar siswa mau tampil didepan kelas.

d. Refleksi siklus 1

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, Peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sort card. Berdasarkan pengamatan pada siklus 1 masih perlu adanya perbaikan agar keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode sort card bisa tercapai dengan maksimal, pada siklus ini keaktifan belajar siswa di kelas VIII MTs Raudhatut Thullab sudah mencapai 75%, melampaui dari indikator pencapaian yang ditetapkan sebesar 70%.

Hasil dari keaktifan belajar siswa pada siklus 1 bisa dilihat dari lembar observasi berikut :

Lembar observasi aktivitas belajar siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor
		1	2	
1	Anjarwani	3	3	6
2	Bayu septian	2	2	4
3	Chasa shadiva	3	3	6
4	Alvianti	3	3	6

5	Endang Yulianti	3	3	6
6	Ibadurrahman	2	2	4
7	Ilham rizki prayoga	3	3	6
8	Ipat nura	3	3	6
9	Karissa	3	3	6
10	Meri auliya	3	3	6
11	Mitha chaiya	3	3	6
12	M.Hanan habibi	3	3	6
13	M.Rifki	3	3	6
14	M.Najib	3	3	6
15	Nadiatul rifa	3	3	6
16	Reza kurniawan	2	2	4
17	Samsul jumaidi	3	3	6
18	Syahrialdi	3	3	6
19	Nurazi	3	3	6
20	Sandi firmansyah	2	2	4
21	Syahril nizam	2	2	4
22	Rafa andika	3	3	3
25	Rehan anugrah	2	2	4
24	Alfa rizka	3	3	6

NO	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kreatifitas	3	Mengikuti instruksi kerja dengan sungguh-sungguh
		2	Mengikuti instruksi kerja bila diawasi
		1	Tidak mengikuti instruksi kerja

2	Proses	3	Berdiskusi dengan kelompok dengan sungguh-sungguh
		2	Kadang kadang ikut berdiskusi
		1	Tidak berdiskusi dan mengerjakan hal lain

Dengan rumus perhitungan :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh skor tertinggi}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

P = Persentasi keaktifan belajar siswa

Siswa yang memperoleh skor tertinggi = 18 orang

Jumlah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran = 24 orang

$$\frac{18}{24} \times 100 = 75\%$$

Meskipun keaktifan belajar siswa sudah melebihi indicator pencapaian yang telah ditetapkan, pembelajaran siklus I masih perlu adanya perbaikan dalam menerapkan metode sort card agar mencapai keaktifan belajar yang maksimal. hasil refleksi siklus 1 akan menjadi bahan perbaikan pelaksanaan penelitian siklus 2.

2. Penelitian siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus 2 meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap kegiatan tersebut.

a. Perencanaan tindakan siklus 2

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan berupa :

1. Menyusun RPP siklus 2
2. Menyiapkan lembar kerja peserta didik(LKPD)
3. Menyiapkan lembar observasi penilaian siklus 2
4. Menyiapkan materi diskusi dalam bentuk sort card, lembar refleksi berupa pertanyaan tentang penerapan metode sort card.
5. Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan pembelajaran
6. Menyiapkan LCD Proyektor dan PPT

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Penelitian siklus 2 dilakukan secara luring dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru membuka pertemuan dengan salam,doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru mengabsensi siswa,memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihan kelas.
3. Guru memotivasi,dan memberikan Pertanyaan terkait materi,dan mengkondisikan kelas agar tertib dan nyaman
4. Apersepsi,mengaitkan materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya

5. Guru menyampaikan TP dan Indikator Pencapaian
4. Guru menyampaikan garis besar materi dan langkah pembelajara yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati info grafis,yang menyajikan garis besar terkait materi macam-macam sujud diluar solat.
2. Siswa mengamati info grafis yang disajikan.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan.
4. Guru menyebutkan kata kunci materi yang akan dibahas.
5. Guru meminta siswa untuk mulai membahas materi pelajaran.

Metode yang digunakan Sort Card dengan langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikatornya.
2. Jumlah kartu yang dibuat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
3. Kartu yang dibuat terdiri dari dua jenis,ada kartu Induk yang berisi topik utama materi pembelajaran dan kartu rincian.
4. Kartu diacak kemudian dibagikan kepada siswa,pastikan setiap siswa memperoleh kartu
5. Instruksikan kepada siswa untuk mencari kartu induk yang berisi topik materi

dan mencocokkan dengan seluruh kartu rinciannya.

6. Setelah kartu induk dan seluruh kartu rinciannya ketemu, instruksikan kepada siswa agar membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis dengan urutan.
7. Setelah semua kelompok menempelkan hasilnya dipapan tulis, guru dan siswa melakukan koreksi bersama.
8. Kemudian guru meminta kepada salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya dan minta agar kelompok lain menanggapi nya.
9. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi belajar yang dibahas dalam diskusi
2. Guru melakukan refleksi melakukan tanya jawab guna mengevaluasi kegiatan proses belajar yang telah berlangsung
3. Menginformasikan rencana kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
4. Menutup pertemuan dengan doa

c. Pengamatan siklus 2

Pengamatan siklus 2 dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan

oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP siklus 2. Pada siklus II keaktifan belajar siswa di kelas VIII MTs Raudhatut Thullab mencapai 88% aktif, mengalami peningkatan hal ini bisa dilihat dari lembar observasi berikut :

Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Hari/Tanggal : Senin 07-10-2020
 Materi : Sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi
 Observer : Dian Lestari S.Pd.I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor
		1	2	
1	Anjarwani	3	3	6
2	Bayu septian	2	2	4
3	Chasa shadiva	3	3	6
4	Alvianti	3	3	6
5	Endang Yulianti	3	3	6
6	Ibadurrahman	3	3	6
7	Ilham rizki prayoga	3	3	6
8	Ipat nura	3	3	6
9	Karissa	3	3	6
10	Meri auliya	3	3	6
11	Mitha chaiya	3	3	6
12	M.Hanan habibi	3	3	6
13	M.Rifki	3	3	6
14	M.Najib	3	3	6
15	Nadiatul rifa	3	3	6
16	Reza kurniawan	3	3	6
17	Samsul jumaidi	3	3	6
18	Syahrialdi	3	3	6
19	Nurazi	3	3	6
20	Sandi firmansyah	2	2	4
21	Syahril nizam	3	3	6
22	Rafa andika	3	3	3
23	Rehan anugrah	2	2	4
24	Alfa rizka	3	3	6

No	Aspek	Skor	Kriteria Penelitian
1	Kreatifitas	3	Mengikuti instruksi kerja dengan sungguh-sungguh
		2	Mengikuti instruksi kerja bila diawasi
		1	Tidak mengikuti instruksi kerja
2	Proses	3	Berdiskusi dengan kelompok dengan sungguh-sungguh
		2	Kadang kadang ikut berdiskusi
		1	Tidak berdiskusi dan mengerjakan hal lain

Dengan rumus perhitungan :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh skor tertinggi}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

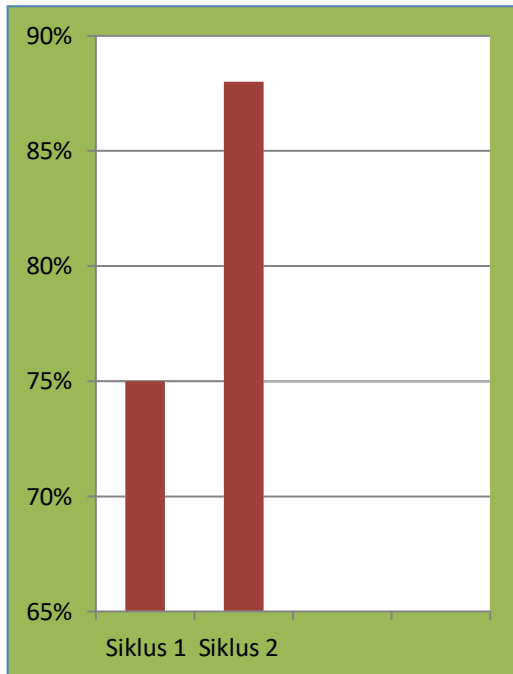
P = Persentasi keaktifan belajar siswa

Siswa yang memperoleh skor tertinggi = 21 orang

Jumlah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran = 24 orang

$$\frac{21}{24} \times 100 = 88\%$$

Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II. Perbandingan persentase keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus 2 disajikan dalam bentuk grafik, sebagaimana tersaji pada gambar dibawah ini. Capaian keaktifan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 telah terjadi peningkatan sebanyak 13%



Berdasarkan pengamatan, peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus 2 dikarenakan:

1. Metode sort card bukan lagi hal baru bagi siswa, siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti, dalam hal ini guru sebagai peneliti menjelaskan langkah-langkah model Card Short lebih rinci dan berulang-ulang hingga tidak ada lagi siswa yang tidak paham, siswa sudah tidak bingung mengenai apa yang harus dilakukan, siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa terlibat dalam pemecahan masalah, siswa bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, dan siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan.
2. Perubahan kebiasaan siswa yang awalnya pasif berubah menjadi aktif. Rasa percaya diri siswa mulai tumbuh itu disebabkan karena guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak monoton siswa lebih kreatif dan termotivasi untuk aktif karena guru memberikan

reward bagi siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan benar dan tepat waktu.

3. Dalam berdiskusi guru berperan sebagai moderator dan sekaligus memberi arahan pada siswa dalam menjawab pertanyaan kelompok lain sehingga siswa tidak merasa takut salah dalam menjawab pertanyaan.

d. Refleksi siklus 2

Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil penelitian dilakukan untuk menemukan manfaat dan kelebihan metode sort card. Adapun manfaat atau kelebihan yang diperoleh dari diterapkannya metode sort card dalam pembelajaran Fiqih khususnya pada siswa kelas VIII di MTs Raudhatut diantaranya adalah :

1. Semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak ada yang pasif.
2. Siswa dituntut mampu berfikir kritis dan analitis.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
4. Pembelajaran berjalan tidak membosankan dan monoton, sehingga siswa lebih memperhatikan guru dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
5. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Mempermudah guru dalam menguasai dan mengatur situasi kelas.
7. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan antusias dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode sort card pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Raudhatut Thullab dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan terhadap penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bisa dijadikan referensi bagi guru dan kepala sekolah. Pertama, disarankan untuk guru agar menjadikan model pembelajaran Card Sort sebagai acuan atau referensi untuk mengajar sebab terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kedua, kepada sekolah MTs Raudhatut Thullab model pembelajaran Sort Card membutuhkan banyak sumber informasi. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan sumber bacaan yang lebih lengkap dan bervariasi jenisnya (bukan buku saja) baik dipergustakaan maupun di sudut baca dalam ruang kelas. Di samping itu, pemanfaatan perpustakaan lebih diefektifkan, perlu adanya program wajib kunjung perpustakaan bagi siswa dan adanya jadwal jam kunjung perpustakaan bagi kelas-kelas secara bergiliran.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang:RASAIL Media Group, 2008).

Hanifah, Erma Nur, dan Taat Wulandari.2018.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, and Sekar Ayu Aryani. 2019. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani.

Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2023 tentang pendidikan Nasional